

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

NINDA ARDIAN PUTRI

B 100 090 001

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul :

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Yang ditulis oleh:

NINDA ARDIAN PUTRI
B 100 090 001

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing



(Edy Purwo Saputro, SE., M.Si.)

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Oleh:
Ninda Ardian Putri

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pengaruh kewirausahaan terhadap keinginan berwirausaha serta menganalisis pengaruh motivasi terhadap keinginan berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh motivasi berwirausaha.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dan *Convenience sampling*, sehingga diperoleh 50 wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh motivasi terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,671 dengan $p = 0,000$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$; maka H_1 diterima, yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengaruh semangat kerja terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,335 dengan $p = 0,740$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$; maka H_2 ditolak, yang berarti bahwa semangat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,053 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, hal ini berarti bahwa motivasi dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci: motivasi, semangat kerja, wirausaha.

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis untuk berani menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar (Zimmerer, 1996). Motivasi berwirausaha dapat dipandang sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh seorang wirausaha melalui kepemilikan bisnisnya (Robichaud, Mc. Graw and Roger, 2001).

Motivasi berwirausaha ini akan menentukan perilaku wirausaha dan selanjutnya secara tidak langsung menentukan kesuksesan bisnisnya. Menurut

Dan Steinhoff & John F. Burgess (1993), ada tujuh indikator motivasi berwirausaha, yaitu: (1) keinginan mendapatkan penghasilan yang lebih baik, (2) keinginan mendapatkan karir yang lebih memuaskan, (3) keinginan menjadi mandiri, (4) keinginan mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik suatu usaha bisnis, (5) keinginan menjalankan ide/konsep baru, (6) keinginan mendapatkan kekayaan jangka panjang, (7) keinginan memberi kontribusi pada masyarakat.

Menurut Scarborough dan Zimmerer (1993 : 35), wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang.

Menurut David McClelland (2007), Banyaknya jumlah pengangguran ini tidak lepas dari paradigma berpikir (mindset) generasi muda yang rata-rata ingin mempunyai pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sementara lapangan kerja terbatas. Hal ini disayangkan, mengingat kemampuan dan kreatifitas generasi muda saat ini tinggi dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kewirausahaan penting untuk diteliti karena dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki baru dilakukan. Pandangan tersebut tidaklah tepat karena jiwa dan semangat kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan akan tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif baik kalangan usahawan maupun masyarakat umum.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi

Motivasi merupakan subyek yang penting bagi para manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Motivasi juga subyek membingungkan, karna motif tidak dapat diamati atau diukur secara langsung, tetapi harus disimpulkan dari perilaku orang yang tampak.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku motivasi manusia (Handoko,1986). Menurut Nawawi (2000), motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau yang menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia (Subardi,1997). Istilah yang digunakan untuk menyebut motivasi atau motif, anatar lain kebutuhan, desakan, keinginan dan dorongan. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

B. Wirausaha

Pengertian wirausaha adalah kemampuan untuk berdiri sendiri, berdaulat, merdeka lahir & batin sumber peningkatan kepribadian, suatu proses dimana orang mengejar peluang merupakan sifat mental & sifat jiwa yang selalu aktif dituntut untuk mengelola, menguasai, mengetahui & berpengalaman untuk memacu kreatif. Orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang bisnis diperlukan untuk mengambil sebuah tindakan yang tepat guna untuk meraih kesuksesan. Wirausaha bisa disebut entrepreneur seseorang yang membangun sumber daya kerja, orang yang membawa perubahan, inovasi yang mampu meningkatkan suatu nilai yang lebih besar dari sebelumnya.

Melalui pengertian tersebut terdapat empat hal yang dimiliki wirausahawan yakni:

1. Proses berkreasi yakni mengkreasikan suatu yang baru dengan menambahkan nilainya. Pertambahan nilai ini tidak hanya dilakukan oleh wirausahawan semata namun juga audien yang menggunakan hasil kreasi tersebut.
2. Komitmen yang tinggi terhadap penggunaan waktu dan usaha yang diberikan semakin besar focus dan perhatian yang diberikan dalam usaha ini maka akan mendukung proses kreasi yang akan timbul dalam kewirausahawan.
3. Memperkirakan resiko yang mungkin timbul. Dalam hal ini resiko yang akan terjadi berkisar pada resiko keuangan fisik dan resiko sosial.
4. Memperoleh reward dalam hal ini reward yang terpenting adalah independen atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi. Sedangkan reward

berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu betuk derajat kesuksesan usahanya.

C. Semangat kerja

Pengertian semangat kerja menurut Hasley menyatakan bahwa semangat kerja atau moral kerja itu adalah sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang karyawan untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan lebih tanpa menambah keletihan, yang menyebabkan karyawan dengan antusias ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha kelompok sekerjanya, dan membuat karyawan tidak mudah kena pengaruh dari luar, terutama dari orang-orang yang mendasarkan sasaran mereka itu atas tanggapan bahwa satu-satunya kepentingan pemimpin perusahaan itu terhadap dirinya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya darinya dan memberi sedikit mungkin. Semangat kerja dapat diartikan sebagai semacam pernyataan ringkas dari kekuatan-kekuatan psikologis yang beraneka ragam yang menekan sehubungan dengan pekerjaan mereka. Semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif.

Siswanto (2000), mendefinisikan semangat kerja sebagai keadaan psikologis seseorang. Semangat kerja dianggap sebagai keadaan psikologis yang baik bila semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan diskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh.Nasir, 1998). Sampel yang digunakan 50 wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling, dan Convenience sampling. Dalam penelitian Purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu oleh peneliti, dimana kriteria responden adalah wanita bekerja telah berkeluarga, mempunyai anak dan sudah bekerja minimal 1 tahun. Convenience sampling atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada disitu atau kebetulan dia mengenal orang tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disiapkan masing-masing responden. Hasil kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai data dalam olah data untuk menjawab hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = berwirausaha

X_1 = Motivasi

X_2 = Semangat kerja

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Nilai koefisien Motivasi

b_2 = Nilai koefisien semangat kerja

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi kerja dan semangat kerja terhadap berwirausaha pada wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t _{hitung}	p
(Constant)	0,677		1,416	0,168
Motivasi Kerja (X ₁)	0,790	0,761	4,671	0,000
Semangat Kerja (X ₂)	0,048	0,055	0,335	0,740
R ²	= 0,641			
F _{hitung}	= 24,053			
p	= 0,000			

Sumber: data primer diolah 2014

1. Pengaruh Motivasi terhadap Berwirausaha

Motivasi kerja tinggi sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi karena dengan adanya motivasi maka juga akan meningkatkan semangat kerja karyawan. Motivasi pada dasarnya adalah suatu proses dalam mencoba mempengaruhi dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai apa yang diinginkan, pemberian motivasi akan membuat karyawan lebih semangat dalam melakukan tugas mereka.

Berdasarkan hasil perhitungan data untuk pengaruh motivasi terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,671 dengan p = 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai p < 0,05; maka H₁ diterima, yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku motivasi manusia (Handoko, 1986). Menurut Nawawi (2000), motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau yang menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia (Subardi, 1997). Istilah yang digunakan untuk menyebut motivasi atau motif, antara lain kebutuhan, desakan, keinginan dan dorongan. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Magda Sungkar (2002), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang signifikan positif antara motivasi dan semangat kerja.

2. Pengaruh Semangat Kerja terhadap Berwirausaha

Siswanto (2000), mendefinisikan semangat kerja sebagai keadaan psikologis seseorang. Semangat kerja dianggap sebagai keadaan psikologis yang baik bila semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan data untuk pengaruh semangat kerja terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,335 dengan $p = 0,740$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$; maka H_2 ditolak, yang berarti bahwa semangat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semangat kerja atau moral kerja itu adalah sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang karyawan untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan lebih tanpa menambah keletihan, yang menyebabkan karyawan dengan antusias ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha kelompok sekerjanya, dan membuat karyawan tidak mudah kena pengaruh dari luar, terutama dari orang-orang yang mendasarkan sasaran mereka itu atas tanggapan bahwa satu-satunya kepentingan pemimpin perusahaan itu terhadap dirinya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya darinya dan memberi sedikit mungkin. Semangat kerja dapat diartikan sebagai semacam pernyataan ringkas dari kekuatan-kekuatan psikologis yang beraneka ragam yang menekan sehubungan dengan pekerjaan mereka. Semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif.

3. Pengaruh Motivasi dan Semangat Kerja terhadap Berwirausaha

Semangat kerja merupakan sikap mental yang mampu memberi dorongan bagi seseorang untuk dapat bekerja lebih giat, cepat, dan baik. Semangat kerja anggota yang tinggi akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas kerja (Nitisemito, 1982: 200).

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,053 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, hal ini berarti bahwa motivasi dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Motivasi berwirausaha ini akan menentukan perilaku wirausaha dan selanjutnya secara tidak langsung menentukan kesuksesan bisnisnya. Menurut Dan Steinhoff & John F. Burgess (1993), ada tujuh indikator motivasi berwirausaha, yaitu: (1) keinginan mendapatkan penghasilan yang lebih baik, (2) keinginan mendapatkan karir yang lebih memuaskan, (3) keinginan menjadi mandiri, (4) keinginan mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik suatu usaha bisnis, (5) keinginan menjalankan ide/konsep baru, (6) keinginan mendapatkan kekayaan jangka panjang, (7) keinginan memberi kontribusi pada masyarakat.

Semangat kerja atau moral kerja itu adalah sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang karyawan untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan lebih tanpa menambah keletihan, yang menyebabkan karyawan dengan antusias ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha kelompok sekerjanya, dan membuat karyawan tidak mudah kena pengaruh dari luar, terutama dari orang-orang yang mendasarkan sasaran mereka itu atas tanggapan bahwa satu-satunya kepentingan pemimpin perusahaan itu terhadap dirinya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya darinya dan memberi sedikit mungkin. Semangat kerja dapat diartikan sebagai semacam pernyataan ringkas dari kekuatan-kekuatan psikologis yang beraneka ragam yang menekan sehubungan dengan pekerjaan mereka. Semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hestin Cahyandani (2004), salah satu kesimpulannya dalam penelitian mengenali pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap semangat kerja adalah terhadap hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan semangat kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh motivasi berwirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,671 dengan $p = 0,000$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$; maka H_1 diterima, yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Pengaruh semangat kerja terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,335 dengan $p = 0,740$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$; maka H_2 ditolak, yang berarti bahwa semangat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,053 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, hal ini berarti bahwa motivasi dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen wirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan meningkatkan motivasi dan semangat kerja yang terkait dengan peningkatan kinerja, sehingga kegiatan berwirausaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta semakin mengalami peningkatan.

2. Bagi pemerintah diharapkan memberikan perhatian terhadap wirausaha, khususnya disekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga pertumbuhan ekonomi masyarakat akan semakin mengalami peningkatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meningkatkan kualitas penelitian dengan memperluas intansi penelitian serta melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faqih, 2003. *Sekilas tentang Motivasi Berprestasi*. www.titianbisnis.com
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryana, 2003. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta
- Zainun Buchori. 1986. "Manajemen dan Motivasi", Balai Aksara. Jakarta.
- Sarosa, Pietra. 2005. *Panduan praktis dan Motivasi bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta
- Hasibun, Melayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Winarno Surachmat. 1992. *Pengantar Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*. Bandung.
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2292940-pengertian-harapan/#ixzz2g9WKRb27>
- Aryanti.D. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta.